

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Barang jadi	7,628,108	8,567,580	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	6,655,679	4,664,587	<i>Raw materials</i>
Bahan penunjang	1,357,180	1,400,568	<i>Supplies</i>
Barang dalam proses	1,284,747	1,164,154	<i>Work in progress</i>
Barang dalam perjalanan	<u>956,259</u>	<u>1,010,237</u>	<i>Goods in transit</i>
	17,881,973	16,807,126	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(267,983)</u>	<u>(231,482)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	<u>17,613,990</u>	<u>16,575,644</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	231,482	143,511	<i>At the beginning of the year</i>
Penambahan	40,304	122,910	<i>Addition</i>
Pemulihan	(3,803)	(16,979)	<i>Recovery</i>
Pelepasan	<u>*</u>	<u>(17,960)</u>	<i>Disposal</i>
Pada akhir periode	<u>267,983</u>	<u>231,482</u>	<i>At the end of the period</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2021, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 20.440.584 (31 Desember 2020: AS\$ 20.440.584) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 March 2021, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 20,440,584 (31 December 2020: US\$ 20,440,584) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

		2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition costs	
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land	
Pemugaran tanah	1.699,651	-	-	-	1.699,651	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	19.236,904	-	-	-	19.236,904	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	157.681,217	31,369	1,119,191	-	158,831,777	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	7.588,128	-	334	-	7.588,462	Office equipment and furniture	
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles	
Aset dalam pembangunan	186,724,569	31,369	1,119,525	-	187,874,463	Construction in progress	
	2,414,889	148,785	(939,584)	-	2,624,090		
	189,139,458	1,180,154	179,941	-	190,499,553		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemugaran tanah	(1,080,831)	(12,218)	-	-	(1,093,049)	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	(11,174,667)	(119,288)	-	-	(11,293,956)	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	(118,660,396)	(1,300,038)	-	-	(119,960,434)	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,916,391)	(137,381)	-	-	(6,053,772)	Office equipment and furniture	
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles	
	(136,884,496)	(1,568,928)	-	-	(138,453,422)		
Nilai buku bersih	52,254,962				52,046,131	Net book value	
Suku cadang	8,948,279	470,162	(179,941)	(273,182)	8,965,318	Spare parts	
Penyisihan penurunan suku cadang	(350,562)	(85,062)	-	-	(435,624)	Provision for impairment of spare parts	
	8,597,717				8,529,694		
Jumlah	60,852,679				60,575,825	Total	
		2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition costs	
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land	
Pemugaran tanah	1.699,651	-	-	-	1.699,651	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	18,960,080	-	275,824	-	19,236,904	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	155,864,890	515,576	1,512,619	(211,868)	157,681,217	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,066,228	24,412	497,488	-	7,588,128	Office equipment and furniture	
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles	
Aset dalam pembangunan	184,109,518	539,988	2,286,931	(211,868)	186,724,569	Construction in progress	
	2,086,840	2,140,222	(1,812,173)	-	2,414,889		
	186,196,358	2,680,210	474,758	(211,868)	189,139,458		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemugaran tanah	(1,031,959)	(48,872)	-	-	(1,080,831)	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	(10,698,069)	(475,588)	-	-	(11,174,667)	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	(113,451,180)	(5,306,978)	-	97,762	(118,660,396)	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,449,854)	(468,537)	-	-	(5,916,391)	Office equipment and furniture	
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles	
	(130,683,273)	(6,298,985)	-	97,762	(136,884,496)		
Nilai buku bersih	55,513,085				52,254,962	Net book value	
Suku cadang	9,139,409	1,175,270	(474,768)	(891,642)	8,948,279	Spare parts	
Penyisihan penurunan suku cadang	(112,058)	(350,562)	-	112,058	(350,562)	Provision for impairment of spare parts	
	9,027,351				8,597,717		
Jumlah	64,540,436				60,852,679	Total	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok penjualan	1,510,693	1,640,117	Cost of sales
Beban penjualan	16,165	30,037	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>42,068</u>	<u>61,919</u>	General and administrative expenses
	<u>1,568,926</u>	<u>1,732,073</u>	

Semua aset tetap merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 2.624.090 (31 Desember 2020: AS\$ 2.414.889) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

As at 31 March 2021, construction in progress amounting to US\$ 2,624,090 (31 December 2020: US\$ 2,414,889) represented building and machinery for the improvement of the Company's production quality.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sekitar 37% dari jumlah biaya yang dianggarkan (31 Desember 2020: 54%).

Construction in progress is expected to be completed in 2022. The percentage of completion for construction in progress as at 31 March 2021 was approximately 37% of total budgeted costs (31 December 2020: 54%).

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 186.049.051 (31 Desember 2020: AS\$ 186.049.051) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 March 2021, fixed assets, except land, are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 186,049,051 (31 December 2020: US\$ 186,049,051) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan 2040, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

The Company owns land rights which will expire within 2022 to 2040, after which they can be extended.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

Perhitungan keuntungan dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga perolehan	-	108,880	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	<u>-</u>	<u>(44,488)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	64,392	Carrying value
Dikurangi: penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	<u>-</u>	<u>(68,718)</u>	Less: proceeds from disposal of fixed assets
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>-</u>	<u>(4,326)</u>	Gain on disposal of fixed assets

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tanah	28,333,247	29,152,364	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>4,438,908</u>	<u>4,567,571</u>	Building and building improvements
	<u>32,772,155</u>	<u>33,719,935</u>	

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian observasi oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

The fair value of the Company's land and building and building improvements as at 31 March 2021 and 31 December 2020, based on Sales Value of Tax Object ("NJOP") was as follows:

The value is from the result of observed price by Provincial Government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 117.712.085 (31 Desember 2020: AS\$ 117.712.085).

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to US\$ 117,712,085 (31 December 2020: US\$ 117,712,085).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, there were no fixed assets pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. SEWA

9. LEASES

(i) Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

(i) Amounts recognised in the statements of financial position

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

The table shows details of right-of-use assets in Company's statements of financial positions:

	2021					
	Bangunan dan instalasi/ Buildings and installations	Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	Peralatan dan perlengkapan kantor/ Office equipment and furniture	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	
31 Maret 2021						31 Maret 2021
Nilai buku bersih awal	98,177	28,437	14,290	993,790	1,134,694	Opening net book value
Beban penyusutan	(40,040)	(3,709)	(5,011)	(82,817)	(131,577)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	58,137	24,728	9,279	910,973	1,003,117	Net book value
Harga perolehan/ penilaian	262,753	43,274	37,332	1,325,053	1,668,412	Cost/valuation
Akumulasi penyusutan	(204,616)	(18,546)	(28,053)	(414,080)	(665,295)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	58,137	24,728	9,279	910,973	1,003,117	Net book value
	2020					
	Bangunan dan instalasi/ Buildings and installations	Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	Peralatan dan perlengkapan kantor/ Office equipment and furniture	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	
Tahun yang berakhir 31 Desember 2020						Year ended 31 December 2020
Nilai buku bersih awal	-	-	-	-	-	Opening net book value
Dampak perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 36)	262,753	43,274	37,332	1,325,053	1,668,412	Adjustment for change in accounting policy (Note 36)
Nilai buku bersih awal, disajikan kembali	262,753	43,274	37,332	1,325,053	1,668,412	Restated opening net book value
Beban penyusutan	(164,576)	(14,837)	(23,042)	(331,263)	(533,718)	Depreciation charges
Nilai buku bersih akhir	98,177	28,437	14,290	993,790	1,134,694	Closing net book value
31 Desember 2020						31 December 2020
Harga perolehan/ penilaian	262,753	43,274	37,332	1,325,053	1,668,412	Cost/valuation
Akumulasi penyusutan	(164,576)	(14,837)	(23,042)	(331,263)	(533,718)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	98,177	28,437	14,290	993,790	1,134,694	Net book value

(ii) Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

(ii) Amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2021	2020	
Biaya depresiasi atas aset hak guna:			Depreciation charge of right-of-use assets:
- Bangunan dan instalasi	40,040	40,787	Buildings and installations -
- Mesin dan peralatan	3,709	3,709	Machinery and equipment -
- Peralatan dan perlengkapan kantor	5,011	5,075	Office equipment and furniture
- Kendaraan	82,817	82,817	Vehicles -
Biaya bunga (termasuk dalam biaya keuangan)	12,427	16,041	Interest expense (included in finance costs)
	<u>144,004</u>	<u>148,429</u>	

Arus kas keluar total untuk sewa pada tahun 2021 adalah AS\$ 100.884 (2020: AS\$ 101.724).

The total cash outflow for leases in 2021 was US\$ 100,884 (2020: AS\$ 101,724).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	18,071,982	13,736,317	Rupiah
Dolar AS	10,037,370	7,680,411	US Dollar
Euro	518,264	227,979	Euro
Lain-lain	<u>96</u>	<u>99</u>	Others
	<u>28,627,712</u>	<u>21,644,806</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	3,068,112	3,012,637	US Dollar
Euro	<u>-</u>	<u>4,226</u>	Euro
	<u>3,068,112</u>	<u>3,016,863</u>	
	<u>31.695.824</u>	<u>24.661.669</u>	

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

11. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

11. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pembelian aset tetap	1,723,665	1,126,359	Fixed assets purchase
Beban pengangkutan dan penjualan	1,511,722	1,275,307	Freight and selling costs
Tenaga kontrak dan konsultan	885,558	913,162	Casual labour and consultant
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	563,461	501,774	Electricity, energy and canteen subsidy
Biaya sewa forklift	457,622	430,757	Forklift rent expense
Perlengkapan	244,499	269,565	Supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>850,438</u>	<u>828,690</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,236,965</u>	<u>5,345,614</u>	

12. AKRUAL

12. ACCRUALS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rabat penjualan	1,972,433	1,841,444	Sales rebates
Gaji dan kompensasi	1,653,875	1,414,273	Salaries and compensation
Pelepasan aset tetap	522,868	547,881	Assets retirement obligations
Beban pengangkutan dan gudang	327,579	185,532	Freight cost and warehouse fee
Biaya hukum dan konsultasi	274,758	224,743	Legal and consultant fees
Iklan dan pemasaran	245,964	253,163	Advertising and marketing
Bunga	188,251	325,022	Interest
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>161,624</u>	<u>187,746</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>5,347,352</u>	<u>4,979,804</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Tagihan atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- 2020	530,765	530,765	2020 -
- 2019	1,720,274	1,720,274	2019 -
- 2010	1,937,541	1,937,541	2010 -
	<u>4,188,580</u>	<u>4,188,580</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak bumi dan bangunan	52,589	-	Land and property tax
Pasal 21	52,586	52,586	Article 21
Pajak pertambahan nilai - 2016	40,308	40,308	Value added tax - 2016
	<u>145,483</u>	<u>92,894</u>	
	<u>4,334,063</u>	<u>4,281,474</u>	

b. Utang pajak lain-lain

b. Other taxes payable

	2021	2020	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak penghasilan badan	534,212	-	Corporate income taxes -
- Pasal 21	168,161	185,768	Article 21 -
- Pasal 26	52,866	46,473	Article 26 -
- Pasal 23	31,711	81,390	Article 23 -
- Lain-lain	3,211	6,623	Others -
	<u>790,161</u>	<u>320,254</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$ 832.007 (31 Maret 2020: AS\$ 625.885).

Income tax expense for the period ended 31 March 2021 amounted to US\$ 832,007 (31 March 2020: US\$ 625,885).

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessments

Pajak penghasilan badan

Corporate income tax

Tahun pajak 2010

2010 fiscal year

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

In February 2012, the Company received a tax assessment letter for the 2010 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,448,503. The Company paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the Tax Office.

Pada bulan Mei 2013, keberatan yang diajukan Perusahaan ditolak. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

In May 2013, the Company's objection was declined. The Company disagreed with it and lodged an appeal letter to the Tax Court.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada bulan Desember 2014, Pengadilan Pajak menyetujui putusan Kantor Pajak. Perusahaan tidak setuju atas hasil banding dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

Pajak pertambahan nilai

Tahun pajak 2016

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai (VAT) untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 105.091. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak sebesar AS\$ 73.034 dan membebaskan selisihnya sebesar AS\$ 32.057 ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan tahun 2018.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima hasil keberatan, berisi sebagian pengembalian sebesar AS\$ 32.726 dan penolakan atas jumlah tersisa. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding berdasarkan keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil banding dari Pengadilan Pajak.

Tahun pajak 2021

Pada tanggal 31 Maret 2021, jumlah klaim Perusahaan atas pengembalian pajak pertambahan nilai adalah sebesar AS\$ 1.207.173 (31 Desember 2020: AS\$ 718.643).

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

In December 2014, the Tax Court ruled in favor of the Tax Office. The Company disagreed with the tax appeal result and lodged a judicial review to the Supreme Court in April 2015. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the result of judicial review from the Supreme Court.

Value added tax

2016 fiscal year

In June 2018, the Company received several tax collections letters and tax assessment letters for 2016 fiscal year confirming underpayment for value added tax (VAT) amounting to US\$ 105,091. The Company paid the underpayment in July 2018.

In August 2018, the Company lodged an objection letter to the Tax Office of US\$ 73,034 and charged the remaining amount of US\$ 32,057 to the 2018's profit or loss.

In May 2019, the Company received the result of the objection, consisted of a partial refund amounting to US\$ 32,726 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this objection result and submitted an appeal based on the decision to the Tax Court.

Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not received the result of the appeal from the Tax Court.

2021 fiscal year

As at 31 March 2021, the Company's claim for value added tax refund was amounting to US\$ 1,207,173 (31 December 2020: US\$ 718,643).

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Willis Towers Watson sesuai dengan laporan bertanggal 26 Maret 2021 sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Willis Towers Watson as described in its report dated 26 March 2021 as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6.75% per tahun/ per annum	6.75% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Future salary increase rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Mortality rate
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ at the age 45-54	1% pada usia/ at the age 45-54	Early retirement rate
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pensiun	1,300,711	1,122,258	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	174,001	123,261	Other long-term benefits
	1,474,712	1,245,519	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(39,118)	(62,261)	Current portion
Bagian jangka panjang	1,435,594	1,183,258	Non-current portion

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BORROWINGS

	2021	2020	
Pinjaman bank			Bank loan
Citibank, N.A.	9,660,000	9,940,000	Citibank, N.A.
PT Bank BNP Paribas Indonesia	6,555,000	14,200,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
	<u>16,215,000</u>	<u>24,140,000</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 235.000.000.000 atau setara dengan AS\$ 16.215.000. Sebagian pinjaman ini telah dibayar dan sisanya diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 7 Mei 2021 dan 26 Mei 2021 (lihat Catatan 27).

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan seperti yang ditetapkan dalam masing-masing perjanjian pinjaman. Bunga pinjaman selama tahun 2021 adalah berkisar antara 6,25% - 7,66% (2020: 6,85% - 9,05%) untuk pinjaman dalam Rupiah dan tidak ada pinjaman dalam Dolar AS (2020: 4,5%).

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. As at 31 March 2020, the outstanding balance of the loan facility used amounted to Rp 235,000,000,000 or equivalent to US\$ 16,215,000. Portion of the loan has been repaid and the remaining loans are extended and shall mature on 7 May 2021 and 26 May 2021 (see Note 27).

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown as stipulated in the respective loan agreement. Interest rate on loan for 2021 was ranging from 6.25% - 7.66% (2020: 6.85% - 9.05%) for Rupiah-denominated loans and no loans denominated in US Dollar (2020: 4.5%).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun oleh kedua belah pihak.

15. SHORT-TERM BORROWINGS (continued)

There is no collateral for these facilities. These banking facilities are subject to review at any time and in any event by both parties.

16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pemberi sewa jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

16. FINANCE LEASE LIABILITIES

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 March 2021 and 31 December 2020 were as follows:

	2021	2020	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			Gross finance lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	386,585	338,719	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	563,090	738,704	Later than 1 year and less than 5 years
	<u>949,675</u>	<u>1,077,423</u>	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(59,820)	(73,281)	Future finance charges on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>889,855</u>	<u>1,004,142</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	276,326	297,869	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	613,529	706,273	Later than 1 year and less than 5 years
	<u>889,855</u>	<u>1,004,142</u>	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 March 2021 and 31 December 2020 were as follows:

	2021 dan/and 2020			
	Modal saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	The Goodyear Tire & Rubber Co.
PT Kali Besar Asri	29,007,400	7.07%	5,545,262	PT Kali Besar Asri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	32,492,600	7.93%	6,211,517	Public (each below 5%)
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo laba dicadangkan adalah sebesar AS\$ 80.991.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991.

19. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

19. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

20. PENJUALAN BERSIH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ban	35,131,272	32,940,935	Tires
Barang setengah jadi	4,511,598	-	Semi-finished goods
Ban dalam	102,056	212,719	Tubes
	<u>39,744,926</u>	<u>33,153,654</u>	

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan ekspor	20,601,204	14,093,433	Export sales
Penjualan dalam negeri	19,143,722	19,060,221	Domestic sales
	<u>39,744,926</u>	<u>33,153,654</u>	
Pihak berelasi	20,601,204	14,093,433	Related parties
Pihak ketiga	19,143,722	19,060,221	Third parties
	<u>39,744,926</u>	<u>33,153,654</u>	

Selama tahun 2021 dan 2020, tidak ada transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

During 2021 and 2020, there were no sales transaction to third party customer that exceeds 10% of total net sales.

Refer to Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF SALES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal tahun	4,664,587	5,048,930	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	21,148,997	17,183,938	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(6,655,679)</u>	<u>(6,615,797)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Pemakaian bahan baku	19,157,905	15,617,071	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	3,078,360	3,388,330	<i>Direct labour cost</i>
Bantuan teknis	1,786,668	1,807,200	<i>Technical assistance</i>
Penyusutan	1,612,038	1,741,462	<i>Depreciation</i>
Listrik dan bahan bakar	1,047,495	996,104	<i>Electricity and energy</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	921,703	906,506	<i>Repair and maintenance</i>
Beban regional	612,315	587,327	<i>Regional charges</i>
Beban jasa koordinasi dan administrasi	316,585	142,016	<i>Coordination and administration service fees</i>
Alokasi beban jasa teknologi informasi	189,049	191,294	<i>Allocation information technology service fees</i>
Beban pensiun	164,982	129,803	<i>Pension cost</i>
Lain-lain	<u>2,107,678</u>	<u>1,165,429</u>	<i>Others</i>
Beban produksi	30,994,778	26,672,542	<i>Production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal tahun	1,164,154	1,012,253	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(1,284,747)</u>	<u>(617,135)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Beban pokok produksi	30,874,185	27,067,660	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal tahun	8,567,580	10,955,512	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	2,422,207	2,857,441	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(7,628,108)</u>	<u>(10,840,639)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
	<u><u>34,235,864</u></u>	<u><u>30,039,974</u></u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Bitung Gunasejahtera dan PT Wilson Tunggal Perkasa masing-masing sebesar AS\$ 4.074.365 dan AS\$ 3.969.799 (2020: masing-masing sebesar AS\$ 1.223.077 dan AS\$ 1.056.789). Tidak ada transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku (2020: Junma Tyre Cord Company Ltd. sebesar AS\$ 2.377.606).

Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Bitung Gunasejahtera and PT Wilson Tunggal Perkasa amounting to US\$ 4,074,365 and US\$ 3,969,799, respectively (2020: US\$ 1,223,077 and US\$ 1,056,789, respectively). There was no purchase transaction from overseas third party supplier with more than 10% of the total purchase of raw materials (2020: Junma Tyre Cord Company Ltd. amounting to US\$ 2,377,606).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Beban regional	349,835	361,473	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	301,881	259,287	Salaries and benefits
Biaya angkut	216,111	222,202	Shipping costs
Iklan dan promosi	68,964	169,592	Advertising and promotions
Perjalanan dan pelatihan			Travelling and training
Lain-lain (masing-masing di bawah ASS 100.000)	<u>162,155</u>	<u>249,883</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>1,098,946</u>	<u>1,262,437</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban regional	509,024	519,552	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	453,477	576,812	Salaries and benefits
Biaya pensiun	316,768	174,317	Pension cost
Biaya konsultan	296,381	209,370	Consultant fees
Lain-lain (masing-masing di bawah ASS 100.000)	<u>482,063</u>	<u>488,548</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>2,057,713</u>	<u>1,968,599</u>	

23. BIAYA KEUANGAN

23. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bunga - pinjaman bank	365,913	583,777	Interest expense - bank loans
Lain-lain	<u>14,855</u>	<u>1,011</u>	Others
	<u>380,768</u>	<u>584,788</u>	

24. LAIN-LAIN, BERSIH

24. OTHERS, NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Keuntungan selisih kurs, bersih	(1,028,500)	(4,784,248)	Foreign exchange gain, net
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 8)	-	(4,326)	Gain on disposal of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	<u>(5,075)</u>	<u>52,696</u>	Others
	<u>(1,033,575)</u>	<u>(4,735,878)</u>	

25. LABA PER SAHAM

25. EARNING PER SHARE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba tahun berjalan	2,174,846	3,410,621	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
	<u>0.005</u>	<u>0.008</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

26. SEGMENT REPORTING

The operational decision maker is the Directors of the Company. The Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

The Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

	31 Maret/March 2021				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment	
Penjualan bersih	37,503,745	2,241,181	-	39,744,926	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(30,873,405)	(1,138,107)	(5,381,011)	(37,392,523)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	654,450	654,450	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(832,007)	(832,007)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	2,174,846	Profit for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	12,376,721	1,531,428	-	13,908,149	Trade receivables
Persediaan	5,029,210	1,598,898	9,985,882	17,613,990	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	89,828,364	89,828,364	Unallocated assets
Jumlah aset				121,350,503	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	74,089,043	74,089,043	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	60,575,825	60,575,825	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1,650,316	1,650,316	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(1,568,926)	(1,568,926)	Unallocated depreciation expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/December 2020				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment	
Penjualan bersih	102.656,110	5,612,158	-	108,268,268	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(83,425,688)	(6,014,253)	(18,712,955)	(108,152,896)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	(3,046,140)	(3,046,140)	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(4,180,504)	(4,180,504)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan				(7,111,272)	Loss for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	11,054,411	821,759	-	11,876,170	Trade receivables
Persediaan	7,789,916	777,664	8,008,064	16,575,644	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	88,058,630	88,058,630	Unallocated assets
Jumlah aset				116,510,444	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	71,432,336	71,432,336	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	60,852,679	60,852,679	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	3,855,480	3,855,480	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,298,985)	(6,298,985)	Unallocated depreciation expenses

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Bank loan facility agreement

Citibank, N.A.

Citibank, N.A.

Pada 23 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan Citibank, N.A. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 145 miliar dengan jangka waktu maksimum 3 bulan dan tingkat suku bunga sesuai yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh bank.

On 23 September 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with Citibank, N.A. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 145 billion with the maximum tenor of 3 months and interest rate as stipulated in the agreement. This loan facility agreement is valid for one year from the signing date and is automatically extended, except terminated by the bank.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan BNPPI. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 140 miliar, yang kemudian diamandemen menjadi AS\$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 280 miliar pada tanggal 4 September 2020.

On 7 February 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with BNPPI. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 140 billion, which was subsequently amended to US\$ 20,000,000 or equivalent to Rp 280 billion on 4 September 2020.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)
(lanjutan)

Jangka waktu pinjaman maksimum adalah 3 bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yaitu *cost of fund* BNPPI ditambah 3,3% per tahun. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2021.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank loan facility agreement (continued)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)
(continued)

Maximum tenor of the loan is 3 months. This loan bears interest of BNPPI's *cost of fund* plus 3.3% per annum. This loan facility agreement is valid until 31 August 2021.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant non-cash investing activity
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	<u>1.723.665</u>	<u>1.126.359</u>	Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk

Foreign exchange currency risk

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure. In addition, the Company also monitors changes in foreign exchange rates to minimise negative impact on the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

Risiko tingkat bunga dikelola pada umumnya dengan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pinjaman jangka pendek dari bank. Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dari pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha dari pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowings from bank exposes the Company to cash flow interest rate risk.

The interest rate risk exposures are managed mainly through the preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of interest on short-term borrowing from bank. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

in respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas di bank	17,146,158	15,211,464	Cash in banks
Piutang usaha	13,908,149	11,876,170	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>357,393</u>	<u>320,850</u>	Other receivables
	<u>31,411,700</u>	<u>27,408,484</u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
- A+	35,058	50,904	A+ -
- AA	16,768,448	14,989,882	AA -
- BBB-	<u>342,652</u>	<u>170,678</u>	BBB- -
	<u>17,146,158</u>	<u>15,211,464</u>	

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	12,105,477	8,847,801	Customers with balances not yet overdue
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>1,802,672</u>	<u>3,028,369</u>	Customers with overdue balances but not impaired
	<u>13,908,149</u>	<u>11,876,170</u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of customers with whom there have been no recent history of default.

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)****(iii) Liquidity risk (continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki modal kerja negatif. Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6). Selain itu, Perusahaan juga memperoleh dukungan finansial dari pemegang saham, The Goodyear Tire & Rubber Co.

As at 31 Maret 2021 and 31 December 2020, the Company had negative working capital. The Company continuously got advances from related parties that would be settled with future sales (Note 6). In addition, the Company also obtained financial support from its shareholders, The Goodyear Tire & Rubber Co.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Jumlah/ Total	
2021					2021
Utang usaha	31,695,824	-	-	31,695,824	Trade payables
Utang lain-lain	8,857,215	-	-	8,857,215	Other payables
Pinjaman jangka pendek	16,215,000	-	-	16,215,000	Short-term borrowings
Akrual	5,347,352	-	-	5,347,352	Accruals
Utang dividen	37,077	-	-	37,077	Dividend payables
	62,152,468			62,152,468	
2020					2020
Utang usaha	24,661,669	-	-	24,661,669	Trade payables
Utang lain-lain	7,855,578	-	-	7,855,578	Other payables
Pinjaman jangka pendek	24,617,200	-	-	24,617,200	Short-term borrowings
Akrual	4,979,804	-	-	4,979,804	Accruals
Utang dividen	37,496	-	-	37,496	Dividend payables
	57,820,063			57,820,063	

Pengelolaan modal**Capital management**

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**Komitmen**

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$ 207.616 (31 December 2020: AS\$ 183.074).

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

31. REKONSILIASI UTANG BERSIH

	<u>Kasi/Cash</u>	<u>Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings</u>	<u>Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang bersih					<i>Net debt as at</i>
1 Januari 2020	8,510,973	(21,023,998)	(1,564,652)	(14,077,677)	1 January 2020
Arus kas	6,400,123	(3,460,000)	580,510	3,500,633	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	306,208	343,998	-	650,206	Foreign exchange adjustment
Utang bersih					<i>Net debt as at</i>
31 Desember 2020	15,217,304	(24,140,000)	(1,004,142)	(9,926,838)	31 December 2020
Utang bersih					<i>Net debt as at</i>
1 Januari 2021	15,217,304	(24,140,000)	(1,004,142)	(9,926,838)	1 January 2021
Arus kas	2,003,667	7,425,000	114,287	9,542,954	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	(69,053)	500,000	-	430,947	Foreign exchange adjustment
Utang bersih					<i>Net debt as at</i>
31 Maret 2021	17,151,918	(16,215,000)	(889,855)	47,063	31 March 2021

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Fair values of financial instruments**

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits, trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals and dividend payables approximate their fair value because they are short-term in nature.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**Commitments**

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 Maret 2021 were US\$ 207,616 (31 December 2020: US\$ 183,074).

Contingent liabilities

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Company had no significant contingent liabilities.

31. NET DEBT RECONCILIATION**32. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN**

Akun tertentu pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2021. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

32. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 March 2020 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 March 2021. The detail of accounts being reclassified are as follows:

	31 Maret/March 2020			
	<u>Dilaporkan sebelumnya/ As reported previously</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan bersih	33,723,588	(569,934)	33,153,654	Net sales
Beban penjualan	(1,832,371)	569,934	(1,262,437)	Selling expenses

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. DAMPAK PANDEMI COVID-19

Sehubungan dengan perkembangan pandemi COVID-19, Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Efek yang dirasakan oleh Perusahaan merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan aktivitas kerja oleh pemerintah.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, pandemi COVID-19 ini dapat mengakibatkan adanya ketidakpastian yang menyebabkan dampak yang merugikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan. Menanggapi hal ini, Perusahaan telah meluncurkan beberapa inisiatif untuk memberikan solusi yang komprehensif dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi ban dan pengelolaan bisnisnya. Perusahaan telah menyiapkan beberapa kebijakan sebagai berikut:

- Menjaga ketersediaan arus kas Perusahaan agar cukup membiayai kebutuhan operasional Perusahaan, misalnya melalui penambahan fasilitas pendanaan; dan
- Menerapkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif dalam operasional Perusahaan, termasuk inisiatif pengurangan biaya dan belanja modal.

34. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja sesuai UU Cipta Kerja diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja", yang baru diundangkan pada bulan Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

33. IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC

In relation to development of the COVID-19 pandemic, the Company has assessed the impact of the COVID-19 pandemic to the Company's operations and business plan. The effects experienced by the Company are the external factors particularly related to the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules by the government to restrict work activities.

Based on the assessment, the COVID-19 pandemic causes uncertainties that may have adverse impact to the Company's business and operation. In response to this, the Company has launched several initiatives to provide comprehensive solutions and increases efficiency and effectiveness in the tyre production process and its business management. The Company has prepared a number of policies as follows:

- *Maintain the availability of the Company's cash flow in order to adequately finance the Company's operational needs, i.e. through securing additional funding facilities; and*
- *Implement more efficient and effective business processes within the Company's operations, including cost and capital expenditure reduction initiative.*

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Job Creation Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have an impact to employee benefits obligation. As at 31 December 2020, the Company continued calculating the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2003 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligation pursuant to Job Creation Law is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was only enacted in February 2021. As of the completion date of these financial statements, the Company is still assessing the impact of the PP on the Company's financial statements.